

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dalam penelitian ini yaitu dengan metode kuantitatif. Disebut metode kuantitatif karena metode ini untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel data penelitian banyak menggunakan angka dan statistik.⁶⁷

Penulis menggunakan penelitian eksperimen dengan desain *eksperimen one group pretest and posttest*. Penelitian ini tidak menggunakan kelas kontrol karena hanya menangani kelompok eksperimen. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Pre-test, dilakukan untuk mengetahui status variabel dependen sebelum diberikan perlakuan. Ini berguna untuk meneliti bagian dan langkah mana yang perlu diselesaikan dan untuk memilih topik berdasarkan kriteria.
2. Memberikan perlakuan yaitu dengan melaksanakan teknik *Self Management*.
3. Post-test, dilakukan untuk mengetahui status variabel dependen setelah perlakuan. Tujuan dari post-test adalah untuk mengetahui apakah peserta didik memahami perilaku bertanggung jawab terhadap tugas.

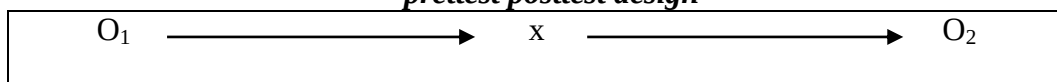
Peneliti melakukan penelitian mulai pada tanggal

B. Desain Penelitian

⁶⁷ Juliansyah Noor, “*Metodologi Penelitian*,” in *skripsi, tesis, dan karya ilmiah* (jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal. 107

Penelitian ini menggunakan kelompok pre-test-post-test, yaitu memiliki kelompok yang dirawat dan dibandingkan dengan status pra-perawatan. seperti Prof. Sugiono menjelaskan, model ini diuji terlebih dahulu sebelum diolah. Dengan cara ini, hasil penelitian diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan kondisi sebelum penelitian. Diagram desain kelompok individu sebelum dan sesudah tes ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

Gambar 3.1 : Desain penelitian *pre eksperimental one group prettest posttest design*



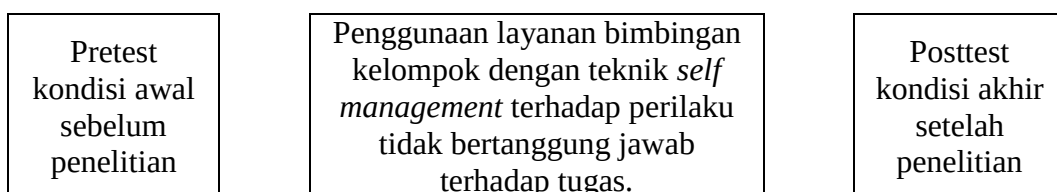
Keterangan:

O₁ : Kelas eksperimen sebelum diberikan perilaku

X : Perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik *self- management* untuk mengurangi perilaku tidak bertanggung jawab terhadap tugas.

O₂ : Kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management*

Adapun gambaran penelitian yang dilaksanakan.



Gambar 3.2 : Pretest-posttest onegrup design

C. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian itu adalah segala sesuatu yang harus diperiksa oleh peneliti sedemikian rupa sehingga informasi dapat diperoleh darinya dan kesimpulan dapat ditarik darinya. Penelitian ini dilakukan dengan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah pengajaran kelompok dengan menggunakan teknik self-management.
2. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah perilaku tidak bertanggung jawab terhadap tugas.

Dalam penelitian ini, bimbingan kelompok menggunakan teknik self managemet diberi simbol (X), sementara perilaku tidak bertanggung jawab terhadap tugas diberi simbol (Y).

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari sampel yang menunjukkan sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian disimpulkan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi mengacu pada semua objek penelitian. Studi ini memiliki peserta didik/siswi SMAN 1 Tamban Catur.

2. Sampel

Sampel adalah subset atau bagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 10 orang. Dalam menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan purposive sampling pemilihan sampel disesuaikan dengan aspek tertentu dan tujuan penelitian.⁶⁸ Karena pengenalan layanan bimbingan kelompok, jadi jumlah anggota kelompok dipilih random sebanyak 10 orang. Oleh karena itu sampel penelitian ini adalah murid yang sangat sering berperilaku tidak bertanggung jawab terhadap tugasnya adapun acuan tersebut diambil dalam daftar hitam dan buku kasus peserta didik/siswi bermasalah di ruang BK.

Dalam penelitian ini prosedur dalam pengambilan sampel didasarkan pada kriteria tertentu, yaitu:

- a. Peserta didik/siswi sebanyak 10 orang dipilih dengan dasar sering melakukan pelanggaran terhadap tugas yang diberikan terhadap guru.
- b. Pengambilan sampel sesuai dengan norma atau aturan yang berlaku dalam bimbingan kelompok.
- c. Peserta didik yang sering mendapat masalah yang berkaitan dengan perilaku tidak bertanggung jawab terhadap tugas. Seperti tugas mengerjakan soal dari guru bahasa inggris tidak dikerjakan, tugas kelompok di sekolah maupun di rumah tidak ikut dalam mengerjakan dan hanya ikut numpang nama, saat guru memberikan soal hanya sibuk mengobrol dengan temannya.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 173

- d. Sampel juga dilihat dari hasil wawancara awal dengan guru BK mengenai peserta didik yang memiliki perilaku tidak bertanggung jawab terhadap tugas.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan menentukan karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga kemungkinan dapat menjawab permasalahan penelitian.

a. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Tamban Catur karena di sekolah ini guru bimbingan konseling pada jam pelajaran yang sudah disediakan oleh sekolah memberikan salah satu layanan bimbingan kelompok ke dalam kelas untuk mengatasi permasalahan dari peserta didik dan peneliti melakukan penelitian tentang permasalahan peserta didik terhadap tugas di sekolah.

b. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dipergunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1) Observasi

Metode observasi ini digunakan sebagai metode atau metode utama. Pengamatan adalah pencatatan secara sistematis tentang peristiwa perilaku, objek yang dilihat, dan hal-hal lain yang diperlukan untuk

mendukung penelitian yang sedang berlangsung.⁶⁹ Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara pengamatan sistematis terhadap hal-hal yang diselidiki. Dalam artian luas observasi meliputi pengamatan terhadap hal-hal yang diselidiki. Ada tiga jenis observasi, yaitu observasi langsung, tidak langsung dan partisipan. Adapun observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah peneliti memberikan instrumen untuk pengamat (guru BK) secara langsung yang dinilai berdasarkan objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan konseling yang dilaksanakan.

2) Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, “Dokumentasi adalah pencarian informasi tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, salinan, buku, absensi, surat kabar, majalah, tulisan, risalah rapat, agenda, dan lain-lain.”⁷⁰

Melalui Teknik ini penulis berusaha untuk memperoleh data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen ini atau tulisan simbolik yang memiliki relevansi dengan penelitian sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh di lapangan. Adapun data yang di himpun melalui metode dokumentasi adalah:

- a) Sejarah berdirinya SMAN 1 Tamban Catur
- b) Visi dan misi SMAN 1 Tamban Catur.

⁶⁹ Jonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Graha Ilmu), h.224

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h. 206

- c) Jumlah peserta didik, guru, dan staf kepegawaian SMAN 1 Tamban Catur.
- d) Profil guru BK mengampu kelas SMAN 1 Tamban Catur.

3) Angket (kuesioner)

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan suatu masalah penelitian guna memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis pertanyaan dapat berupa pertanyaan/pertanyaan tertutup atau terbuka, dan bentuk pertanyaan dapat menggunakan kalimat afirmatif atau negatif. Untuk kemudahan menjawab pertanyaan dalam kuesioner atau kepemilikan responden, penulis menggunakan lembar jawaban Likert. Skala Likert mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau kelompok terhadap fenomena sosial. Kuesioner ini diberikan kepada peserta didik yang kurang disiplin akademik sebelum atau sesudah pengendalian diri.

Tabel 3.1
Skor Alternatif Jawaban

Jenis Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
	SS	S	TS	STS
Favorable (Pertanyaan Positif)	4	3	2	1
Unfavorable (pertanyaan negative)	1	2	3	4

Keterangan :

SS = Sangat setuju

TS = Tidak setuju

S = Setuju

STS = Sangat tidak setuju

Penilaian berorientasi kelompok terhadap teknik *self management* diri dan perilaku tidak bertanggung jawab peserta didik dalam penelitian ini menggunakan skala 1 sampai dengan 4 dengan jumlah pernyataan sebanyak 10 item. Menurut Eko, aturan penilaian dan pemeringkatan hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

a) Mengevaluasi klaim negatif terhadap klaim positif

b) Skor total ideal tertinggi = jumlah pernyataan x jumlah opsi

c) nilai akhir = (nilai total:

skor idealnya tertinggi) x jumlah kelas interval

d) jumlah interval kelas = skala hasil penilaian. Artinya, jika digunakan skala 4 poin dalam evaluasi, maka hasil evaluasi dibagi menjadi 3 interval kelas; dan

e) Penentuan jarak interval (J_i) dihasilkan dari rumus:

$$J_i = (t - r) / J_k$$

Sekitar:

t = skor ideal tertinggi pada skala

r = skor ideal terendah pada skala.⁷¹

Berdasarkan pendapat Eko, maka interval kriteria dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut :

a) Skor tertinggi : $4 \times 10 = 40$

⁷¹Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 144.

- b) Skor terendah : $1 \times 10 = 10$
- c) Rentang : $40 - 10 = 30$
- d) Jarak interval : $30 : 3 = 10$

Berdasarkan keterangan tersebut maka kriteria perilaku tidak bertanggung jawab peserta didik adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria perilaku tidak bertanggung jawab

Interval	Kategori
31 – 40	Tinggi
21 – 30	Sedang
11 – 20	Rendah
1 – 10	Sangat Rendah

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya data yang akan diungkap penulis yaitu tentang bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* untuk mengurangi perilaku tidak bertanggung jawab terhadap tugas. Oleh karena itu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen non-tes dengan menggunakan angket (kuesioner). Kisi-kisi tentang perilaku tidak bertanggung jawab yang dibuat oleh penulis berdasarkan indikator tidak bertanggung jawab dan bertanggung jawab terhadap tugas. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan	
		Positif	Negatif
Tanggung jawab belajar	1. Melakukan tugas belajar dengan rutin	1. Walaupun tugas yang diberikan guru sangat sulit, saya tetap mengerjakannya. 2. Saya belajar supaya	3. Saya merasa jenuh ketika guru memberikan banyak tugas.

		menguasai materi yang akan disampaikan guru.	
	2. Dapat menjelaskan tentang pelajaran yang dilakukannya	4. Saya memberi tanda pada setiap materi yang penting agar lebih mudah dipahami.	5. Saya malas mencatat materi yang dijelaskan oleh guru. 6. Saya merasa kurang semangat apabila ada jam pelajaran tambahan.
	3. Tidak menyalahkan orang lain yang dalam berpendapat	7. Saya suka bermusyawarah dalam menyelesaikan permasalahan. 8. Saya dapat menuangkan ide dalam bekerja kelompok.	9. Saya menyelesaikan permasalahan hanya berdasar pada informasi yang belum jelas. 10. Saya cenderung kurang bisa mengeluarkan ide ditempat ramai.
Total		5 Item	5 Item

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Validitas

Validitas adalah derajat ketelitian antara data yang ada pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Pada penelitian ini standar validitas setiap pernyataan lebih besar dari 0,5, sehingga jika nilai kalimat lebih besar dari 0,5 maka unsur kalimat dianggap valid. Uji validitas menguji keabsahan informasi yang peneliti terima dari responden sehingga bahan tersebut dijadikan bahan laporan peneliti atas hasil penelitian..

2. Reliabilitas

Pengujian keandalan perangkat dapat dilakukan secara eksternal atau internal. Pengujian eksternal dapat dilakukan dengan stabilisasi. Uji reliabilitas

adalah kecocokan skor kuesioner yang diperoleh oleh orang yang sama pada kesempatan yang berbeda.⁷² Daftar pernyataan pertanyaan dianggap andal jika tanggapannya konsisten dari waktu ke waktu dan menghasilkan Alfa Cronbach lebih besar dari 0,60. Kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

0,80-1,00	: Reabilitas sangat tinggi
0,60-0,80	: Reabilitas tinggi
0,40-0,60	: Reabilitas sedang
0,20-0,40	: Reabilitas rendah

G. Langkah-Langkah Penelitian

1. Tahap pertama pre-test

Sebelum melakukan prosedur, peserta didik kelas eksperimen diberikan pre-test yaitu. kuesioner tentang perilaku tidak bertanggung jawab dalam tugas, yang mengukur tanggung jawab belajar peserta didik sebelum perlakuan. Peneliti melakukan penelitian pretest pada tanggal 04 september 2022 dengan membagikan kuesioner kepada siswa di SMAN 1 Tamban Catur Kabupaten Kapuas.

2. Tahap kedua treatment

Setelah kelompok tersebut diuji sebelumnya dan dianggap cocok, langkah selanjutnya adalah melakukan perawatan dengan teknik self management digunakan pada perlakuan kelas eksperimen, pada penelitian ini perlakuan

⁷² Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif* (cet. IV; Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2015), h.196

dilakukan sebanyak 1 kali pada kelas eksperimen, dengan memberikan layanan bimbingan kelompok yang berjudul arti tanggung jawab belajar yang dilaksanakan pada tanggal 20 oktober 2022.

3. Tahap ketiga post-test

Langkah ketiga dan terakhir adalah lulus tes berikut untuk kelas eksperimen. Format post-test sama dengan yang diberikan sebelumnya pada tes sebelumnya, yaitu kuesioner bertanggung jawab terhadap tugas tersebut. Hasil dalam bentuk data akhir peserta didik digunakan untuk menentukan efek yang ditimbulkan oleh pengobatan yang diberikan melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik self management tahap ini di laksanakan pada tanggal 15 november 2022.

H. Analisis Data

Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan atau menginterpretasikan data untuk setiap komponen yang dievaluasi. Semua data dikumpulkan dan dianalisis oleh penulis dengan menggunakan teknik deskriptif, yaitu. beberapa langkah yang dilakukan dalam analisis data yang terkumpul menyajikan hasil perhitungan statistik deskriptif dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu:

1. Memberikan skor pada setiap jawaban responden.
2. Menjumlahkan skor total masing-masing komponen.

3. Mengelompokkan skor antara tinggi dan rendah.

Dengan bantuan Excel dimungkinkan untuk menjumlahkan poin dan komponen dari setiap responden serta rata-rata (M), modus (Mo), median (Me), standar deviasi (S). Dalam hal ini, peneliti membuat rencana penelitian, yaitu. menentukan instrumen yang tepat untuk dibagikan kepada peserta didik. Hasil survei dianalisis dalam dua tahap, yaitu tahap data deskriptif dan tahap pengujian analisis kebutuhan.

1. Tahap Deskripsi Data

Pada tahap deskriptif data ini dibuat rangkuman sebaran kuesioner dan data post-test dari statistik deskriptif program SPSS.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji statistik one sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan software SPSS. Data disebut normal jika levelnya signifikan $> 0,05$.

b. Uji homogenitas

Suharsimi Arikunto dalam Dewanto berpendapat bahwa tujuan uji keseragaman adalah untuk menguji kesamaan atau homogenitas beberapa bagian sampel yang diambil dari suatu populasi dengan varian yang sama..⁷³

⁷³ *Ibid*, h.42

Data dikatakan homogen jika nilai F hitung $< F$ tabel nilai taraf signifikan $> 0,05$ proses perhitungannya diselesaikan dengan bantuan aplikasi komputer SPSS One – Way ANOVA.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan program SPSS 21 yaitu. H. Rata-rata pretest dan posttest dibandingkan. Jika nilai t-number lebih kecil dari t-tabel, H_a ditolak, jika t-number lebih besar dari t-tabel, H_a diterima.